
TANTANGAN DAN HAMBATAN PENINGKATAN PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL

Sintiya Rahwani¹, Eka Bima Khairani Harahap² Abdul Fattah Nasution³
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Sintiyarahwani42@gmail.com¹, ekabimakhairani@gmail.com², abdulfattah@uinsu.ac.id³,

Abstrak

Zaman digital menyajikan berbagai peluang serta tantangan dalam bidang pendidikan, terutama dalam hal peningkatan keterampilan profesional guru. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai tantangan dan rintangan yang dialami oleh para pengajar dalam usaha meningkatkan profesionalisme mereka di zaman digital ini. Dengan mengadopsi metode penelitian literatur, data diperoleh dari beragam sumber yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi akses teknologi yang terbatas, kurangnya kemampuan digital, dan motivasi siswa yang rendah dalam pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Selain itu, rintangan yang dihadapi mencakup kurangnya pelatihan, beban administratif yang berat, serta minimnya dukungan dari institusi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profesionalisme guru diperlukan strategi yang komprehensif, yang mencakup pendidikan berkelanjutan, penguatan infrastruktur, serta kerja sama antara guru, sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya. Usaha ini sangat penting agar pendidik dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: *keterampilan profesional guru, era digital, tantangan, rintangan, teknologi dalam pendidikan*

Abstract

The digital era presents various opportunities as well as challenges in the field of education, particularly in enhancing teachers' professional skills. This study aims to identify the challenges and obstacles faced by educators in their efforts to improve professionalism in this digital age. By adopting a literature review method, data were obtained from a variety of relevant sources. The findings reveal that the main challenges include limited access to technology, lack of digital competence, and low student motivation in technology-based learning. In addition, the obstacles encountered involve insufficient training, heavy administrative workloads, and limited institutional support. Therefore, enhancing teacher professionalism requires a comprehensive strategy that includes continuous professional development, strengthened technological infrastructure, and collaboration between teachers, schools, and other relevant stakeholders. These efforts are essential for enabling educators to utilize technology optimally to improve the quality of the learning process.

Keywords: *teacher professional skills, digital era, challenges, obstacles, educational technology*

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa banyak tantangan dan peluang untuk guru dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pada konteks ini, profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk menghadapi dan mengoptimalkan tantangan yang timbul. Pendidik profesional pada era digital harus memiliki kemampuan teknologi yang mencukupi untuk memanfaatkan teknologi pada pengajaran dan pembelajaran. Para guru juga harus mampu menyajikan materi yang menarik dan relevan guna meningkatkan minat belajar murid. Satria, Igo. (2023)

Interaksi dengan siswa melalui teknologi yaitu hal yang sangat penting pada era digital, dan guru harus mampu mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan interaksi ini. Selain itu, keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi juga menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengganggu privasi siswa atau menghancurkan nilai-nilai etika yang dianut. ssse

Guru juga harus beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berubah. Mereka harus memperkuat kemampuan teknologi dan mengembangkan bahan ajar yang menarik dan relevan untuk mengikuti perkembangan teknologi. Antara guru, siswa, dan orang tua keselarasan menjadi kunci dalam mengoptimalkan hasil belajar di era digital yang akan terus berkembang.

Dalam era digital, guru harus mampu mengembangkan keterampilan komunikasi efektif untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua. Mereka harus mampu menggunakan teknologi untuk berbagi informasi dan meningkatkan partisipasi siswa dalam hal pembelajaran. Guru juga diharuskan mampu mengembangkan kompetensi analisis serta evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, yaitu dalam pendidikan. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk menghadapi dan mengoptimalkan tantangan yang timbul. Nurhayati, E. (2020)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (Library Research), sebuah metode yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis seperti buku referensi, hasil penelitian terdahulu yang relevan, artikel ilmiah, catatan, dan jurnal, untuk memahami secara mendalam teori, konsep, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait topik penelitian. Dalam proses ini, peneliti secara sistematis menelusuri sumber-sumber kredibel dan relevan. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengidentifikasi pola dan tema yang

muncul, mengembangkan kategori dan konsep berdasarkan pola dan tema tersebut, dan merumuskan kesimpulan umum yang menjelaskan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian berdasarkan teori-teori dan informasi yang ditemukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital, profesionalisme guru menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru perlu memiliki kemampuan teknologi yang cukup, mampu menyajikan materi yang menarik dan relevan, serta berinteraksi dengan siswa melalui teknologi. Selain itu, aspek keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi juga menjadi kunci dalam mengatasi tantangan profesionalisme guru di era digital. Kompetensi dasar guru mencakup lima aspek utama: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi spiritual. Menelaah kompetensi profesional di era digital sangat penting karena era ini membawa perubahan dalam metode pengajaran, teknologi yang digunakan, dan cara siswa belajar

Guru harus dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, memfasilitasi pembelajaran, serta memahami proses belajar dan kebutuhan yang terkait. Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang dan tantangan besar bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Kompetensi guru secara keseluruhan yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional harus terus ditingkatkan untuk menjawab tantangan global saat ini.

Dalam menghadapi tantangan profesionalisme guru di era digital, beberapa langkah yang harus diambil antara lain guru tidak boleh tertinggal dalam hal teknologi, dan harus memahami tren perubahan teknologi informasi. Guru perlu terus memperbarui pengetahuandan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan teknologi yang dinamis. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu mengembangkan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan era digital. Satria, Igo (2023)

A. Tantangan Peningkatan Profesional Guru di Era Digital

Beberapa tantangan yang dialami guru dalam peningkatan profesiona di era digital iini adalah :

1. Keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi: Banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan atau daerah yang terpencil, yang masih mengalami kendala dalam akses terhadap teknologi. Selain itu, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai seperti jaringan internet yang cepat dan stabil, serta perangkat dan software yang up-to-date.

2. Kurangnya keterampilan teknologi: Meskipun teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, masih banyak guru yang kurang mahir dalam penggunaan teknologi. Hal ini mengakibatkan guru kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk proses pembelajaran.
4. Kesulitan memotivasi siswa: Di era digital yang semakin terpapar berbagai jenis media sosial dan permainan digital, siswa cenderung lebih tertarik pada aktivitas-aktivitas tersebut daripada pada pembelajaran yang diajarkan di kelas. Hal ini menyulitkan guru dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi. Masalah keamanan data dan privasi siswa: Dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, perlu diingat bahwa data dan privasi siswa harus dilindungi. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana melindungi data dan privasi siswa secara efektif.

Dalam hasil penelitian, ditemukan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru profesional dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital adalah kesulitan dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran di era digital:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif: Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi yang menarik dan interaktif seperti game, quiz, dan video. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
2. Menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami: Guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami seperti menggunakan video animasi, gambar, atau infographic. Dengan cara ini, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan.
3. Menggunakan teknologi yang familiar bagi siswa: Guru dapat menggunakan teknologi yang sudah familiar bagi siswa seperti media sosial dan aplikasi chatting untuk mempermudah komunikasi dan diskusi antara siswa dan guru. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam: Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti diskusi, tanya jawab, dan proyek berbasis teknologi. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk

belajar karena proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Irmawati, Suci Hartati (2023)

B. Hambatan Peningkatan Profesional Guru di Era Digital

Di era digital, peningkatan profesionalisme guru sangat penting untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Namun, ada beberapa hambatan utama yang sering dihadapi oleh guru, antara lain:

1. Keterbatasan Kompetensi Digital

Banyak guru yang belum menguasai perangkat digital secara optimal. Hal ini mencakup pemahaman penggunaan software pembelajaran, platform digital untuk komunikasi, serta integrasi teknologi dalam kurikulum. Kurangnya pelatihan dan pembelajaran mandiri menjadi faktor utama.

2. Akses Terbatas ke Teknologi

Tidak meratanya akses terhadap perangkat teknologi dan konektivitas internet mengakibatkan perbedaan signifikan dalam kualitas pembelajaran. Guru di daerah perkotaan umumnya memiliki akses yang lebih baik dibandingkan dengan guru di daerah terpencil.

3. Keterbatasan Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Program pelatihan seringkali tidak memenuhi kebutuhan spesifik guru. Materi yang disajikan kurang relevan, tidak berkelanjutan, atau bahkan bersifat satu arah sehingga sulit diaplikasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

4. Beban Administratif yang Tinggi

Tugas administratif yang berlebihan menyita banyak waktu guru, sehingga menyulitkan mereka untuk fokus pada peningkatan kompetensi serta pengembangan metode pembelajaran inovatif.

5. Kurangnya Dukungan dari Institusi

Dukungan dari pihak sekolah atau institusi pendidikan sangat penting dalam proses peningkatan profesionalisme. Sayangnya, tidak semua institusi menyediakan fasilitas, sumber daya, dan motivasi yang cukup untuk pengembangan kompetensi guru, terutama di bidang digital.

6. Resistensi terhadap Perubahan

teknologi baru. Perubahan yang cepat dan tuntutan untuk terus memperbarui pengetahuan seringkali menimbulkan kecemasan dan ketidakpastian. Setiawan, A. (2021)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peningkatan profesionalisme guru di era digital sangat krusial untuk menghadapi tantangan pendidikan modern yang semakin terhubung dengan teknologi. Para guru diharapkan memiliki keterampilan teknologi yang memadai agar dapat mengintegrasikan alat

digital secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka perlu menyajikan materi yang menarik dan relevan, menjaga etika serta keamanan digital, dan terus meningkatkan kompetensi dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Namun, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan digital di kalangan guru, kurangnya pelatihan yang sesuai, beban administratif yang tinggi, serta resistensi terhadap perubahan yang menghambat adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

B. Saran

Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan guru di era digital. Sekolah juga harus memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk perangkat digital dan akses internet. Diharapkan para guru dapat membangun motivasi untuk belajar secara mandiri dan bersikap terbuka terhadap inovasi dalam proses pembelajaran. Kurikulum pendidikan guru sebaiknya diperbarui untuk lebih menekankan literasi digital dan penerapan teknologi dalam pengajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan belajar digital yang kondusif dan efektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

Caesaria, N. (2021). Konsep Profesionalisme Guru PAI Di Era Digital. *Studi Analisis Q.S Al-Qalam Ayat 1- 4, Institut Ilmu Al-Qur'an*.

Irmawati, S. H. (2023). Tantangan dan Peluang Guru Profesional Di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Vol. 02, No. 07, 43 - 51*.

Nurhayati, E. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Vol.2 No. 2*.

Satria, I. (2023). Tantangan Profesionalisme Guru PAK Sebagai Pendidik di Era Digital.

Satrio, I. (2023). Tantangan Profesionalisme Guru PAK Sebagai Di Era Digital.

Setiawan, A. (2021). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi 15(2), 45 - 52*.